

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemeriksaan didapatkan hasil keluhan utama yang dialami yaitu anak susah untuk makan sehingga berat badan anak tidak sesuai dengan tinggi badan. Dari pemeriksaan antropometri didapatkan BB: 11,7 kg, TB: 94 cm, LK: 49 cm dan hasil pemeriksaan perkembangan dengan KPSP sosialisasi dan kemandirian anak mengalami keterlambatan yaitu anak belum bisa menggunakan baju kaos t-shirt sendiri tanpa bantuan ibu.

Pada hasil pemeriksaan diperoleh diagnosa kebidanan yaitu An. M usia 46 bulan 6 hari dengan gizi kurang. Hasil KPSP terdapat keterlambatan sosialisasi kemandirian. Masalah yang timbul adalah tingkat pengetahuan ibu balita, pola makan balita, tingkat pendapatan keluarga, dan kurangnya stimulasi pada anak.

Rencana asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada An. M inform consent, konseling/edukasi tentang asupan makanan bergizi, melibatkan keluarga dalam penanganan masalah gizi kurang, kolaborasi dengan tim kesehatan terkait pemberian makanan tambahan, memperbaiki pola makan anak, melakukan stimulasi pada anak dan melakukan monitoring. Sehingga berat badan anak naik dan sesuai dengan tinggi badannya serta anak bisa menggunakan baju kaos sendiri tanpa bantuan ibu.

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 6x dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 25 maret 2024 sampai 04 April 2024. Pada kunjungan rumah dilakukan pemeriksaan antropometri, melakukan inform consent yaitu lembar persetujuan untuk dilakukanya tindakan asuhan yang akan diberikan, memberikan konseling tentang asupan makanan bergizi, pemberian makanan tambahan berupa susu modisco serta edukasi tentang pola makan anak dan melakukan stimulasi pada anak.

Evaluasi asuhan kebidanan pada balita yang telah dilakukan didapatkan hasil pemeriksaan balita mengalami peningkatan berat badan sebanyak 400 gram atau 0,4 kg selama 11 hari dan anak sudah bisa menggunakan baju kaos t-shirt sendiri tanpa bantuan ibu.

B. Saran

1. Bagi TPMB Ratna Wulan Sari, A.Md.,Keb

Diharapkan PMB dapat menerapkan metode pemberian makanan tambahan berupa susu modisco sebagai salah satu cara untuk penanganan balita yang mengalami gizi kurang dan jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa diharapkan memberikan asuhan berupa pengaturan pola makan yang baik terhadap balita gizi kurang.

2. Bagi Institusi Pendidikan Prodi DIII Kebidanan Metro

Diharapkan perpustakaan prodi Kebidanan Metro dapat menambah buku referensi sebagai bahan bacaan mengenai pemberian makanan tambahan berupa susu modisco pada asuhan kebidanan balita gizi kurang.